

Komunikasi Komunitas Futsal SMK Antartika 1 Sidoarjo Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Oleh:

Romy Arisyona Andhika Putra Pamungkas

Nur Maghfirah Aesthetika

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

- Komunikasi adalah salah satu kebutuhan fundamental bagi manusia. Menurut [1] komunikasi diartikan sebagai suatu langkah penyampaian pesan yang memiliki makna dari satu pihak terhadap pihak lain dengan tujuan mencapai pemahaman bersama. Berkaitan dengan hal tersebut, [2] mengemukakan bahwa komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu komunikasi intrapersonal (dalam diri individu), komunikasi interpersonal (antar individu), komunikasi publik atau kelompok, serta komunikasi massa.
- Menurut (Faizal et al., 2012: 123) komunikasi yang berlangsung di dalam kelompok pada dasarnya termasuk komunikasi antarpribadi, karena hubungan yang terjalin antaranggotanya umumnya dilakukan secara tatap muka. Pesan disampaikan dengan langsung melalui lisan tanpa menggunakan media perantara, sehingga tanggapan bisa diberikan seketika. Komunikasi kelompok sendiri merupakan proses pertukaran pesan antara individu dengan anggota lainnya dalam suatu kelompok secara berhadapan, yang memungkinkan setiap pihak menyampaikan respons secara verbal (Hadi, 2009: 3). Pada teori fungsional komunikasi kelompok (Morissan, 2009: 141), proses komunikasi dipandang sebagai sarana yang dimanfaatkan oleh kelompok dalam pengambilan keputusan, dengan menitikberatkan pada keterkaitan antara mutu komunikasi dan kualitas hasil (output) yang dihasilkan kelompok. Berdasarkan teori tersebut, komunikasi memiliki berbagai fungsi yang berperan dalam menentukan capaian akhir yang didapat oleh kelompok.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana proses komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain dalam meningkatkan prestasi siswa?
- Bagaimana efektifitas komunikasi non-verbal antar pemain saat pertandingan futsal berlangsung cepat?
- Bagaimana pengaruh gaya komunikasi ketua tim terhadap disiplin anggota tim futsal?

Metode

- Penelitian ini berpendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah, menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, serta memanfaatkan metode seperti observasi, wawancara, serta studi dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Data yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif dan induktif [13].
- Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur yang menciptakan data deskriptif berupa kata-kata, termasuk tertulis ataupun lisan, yang didapat melalui individu serta perilaku yang diamati.
- Sementara itu, Soerjono Soekanto menjelaskan bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu metode penyelesaian masalah yang dilakukan dengan cara menggambarkan ataupun menjelaskan kondisi subjek maupun objek penelitian pada saat khusus sesuai berbagai fakta yang ada [14].
- Seiring dengan kemajuan teknologi, proses penelitian menjadi semakin mudah dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh [15], penelitian kualitatif dapat dilaksanakan secara daring tanpa harus melalui pertemuan langsung. Kehadiran teknologi membantu peneliti dalam melakukan wawancara, terutama ketika informan sulit ditemui karena kesibukan. Penelitian kualitatif sendiri ialah jenis penelitian yang menciptakan data berupa tulisan ataupun informasi dari narasumber yang kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Hasil

I. Hasil penelitian ini adalah komunikasi dua arah antara pelatih dan pemain yang beranggota 30 pemain. Menurut keterangan (NM) Pelatih futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo jumlah anggota di tim ini berjumlah 30 pemain, Dengan banyaknya anggota di buatlah grup whatsapp untuk memudahkan komunikasi pemain dan pelatih. Grup whatsapp ini juga berguna untuk membagikan jadwal latihan dan info-info lain. Dari 30 anggota yang ada di komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo ada 1 orang yang ditunjuk menjadi kordinator untuk memberikan informasi yang di berikan pelatih. Dari keterangan (A) yang ditunjuk sebagai kordinator , dia bertugas mengkordinasi anggota lain untuk on time saat latihan, menengahi ketika ada keributan antar anggota, memberikan motivasi ketika bertanding ataupun latihan, Membuka forum untuk diskusi dengan anggota lain agar (A) pun tau apa kemauan anggota lain, dan setelah itu berdiskusi dengan pelatih tentang keinginan anggota-anggota yang lain. Diskusi itulah yang kemudian menjadi masukan dan di aplikasikan di dalam Latihan. Oleh sebab itu di komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo semua anggota saling menghargai dan semua masukan dari semua anggota selalu dijadikan bahan pertimbangan pelatih untuk membangun komunitas ini menjadi lebih baik untuk meningkatkan prestasi

Pembahasan

Solidaritas menjadi elemen krusial pada suatu komunitas, karena sebuah kelompok dapat runtuh bila para anggotanya tidak memiliki tingkat kebersamaan yang tinggi. Komunitas juga berpotensi mengalami perpecahan jika setiap individu lebih mengutamakan kepentingan pribadi atau ego masing-masing. Dalam komunitas vespa, rasa solidaritas tergolong sangat kuat, yang dilandasi oleh kesamaan perasaan serta semangat kebersamaan, tanpa adanya pembagian kelompok di dalamnya.

Temuan Penting Penelitian

- Sesuai uraian sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwasanya dalam penelitian ini pola komunikasi dimaknai menjadi bentuk hubungan diantara dua orang ataupun lebih pada proses penyampaian dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga makna yang dimaksudkan dapat dipahami dengan baik. Dalam konteks ini, peneliti berupaya mengkaji bagaimana interaksi komunikasi antara pelatih dan pemain di komunitas futsal SMK Antartika 1 Sidoarjo dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.
- Pola komunikasi yang diterapkan yaitu komunikasi dua arah, karena saat pertandingan pelatih hanya dapat mengamati dan memberikan instruksi dari pinggir lapangan, sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh pemain di dalam lapangan. Pada saat time out, pemain juga memiliki kesempatan untuk memberikan saran kepada pelatih terkait taktik atau strategi yang akan digunakan. Selain itu, dalam sesi latihan, pemain diberi ruang untuk berkomunikasi dengan pelatih apabila materi atau strategi yang diberikan belum dipahami atau dirasa kurang sesuai.
- Bentuk komunikasi ini dinilai paling efektif dalam kegiatan latihan, karena keberhasilannya terlihat dari sejauh mana pesan yang disampaikan pelatih bisa diterima secara baik oleh pemain, serta adanya umpan balik yang diberikan

Manfaat Penelitian

Penelitian komunikasi pada komunitas futsal bermanfaat untuk meningkatkan kekompakan tim, membangun strategi yang efektif, serta memperkuat interaksi pelatih-pemain. Studi ini juga membantu memaksimalkan potensi fisik dan keterampilan melalui komunikasi verbal/non-verbal yang tepat. Berikut adalah manfaat detail penelitian komunikasi dalam komunitas futsal:

Peningkatan Performa Tim: Menemukan pola komunikasi terbaik untuk meningkatkan koordinasi lapangan dan efektivitas taktik, terutama dalam permainan cepat.

Penguatan Hubungan Interpersonal: Menganalisis bagaimana pelatih membangun chemistry dan motivasi dengan pemain, baik dalam sesi latihan maupun pertandingan.

Strategi Komunikasi Kelompok: Mengembangkan metode komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kerja sama tim. **Penyelesaian Konflik:** Memahami dan mengatasi kendala komunikasi seperti intonasi atau pesan yang tidak jelas agar tim lebih harmonis.

Pengembangan Ilmu: Memberikan kontribusi akademis mengenai pola komunikasi dalam komunitas olahraga.

Referensi

- [1] I. Wursanto, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- [2] H. Cangara, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [3] B. S. Arifin, Dinamika Kelompok, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- [4] Wiryanto, Pengantar Komunikasi, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- [5] J. Lhaksana, Inspirasi Dan Spirit Futsal, Jakarta: Difamata Sport EO, 2006.
- [6] D. Sulistianoro, "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra Dan Putri Di SMAN 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015," Tingkat Keterampilan Teknik , 2015.
- [7] T. Scheunemann, Kurikulum Sepak Bola Indonesia Untuk Usia Dini (U5-U12),Usia Muda (U13-U20)Dan Senior, Jakarta: Foot Ball Asosiasi on Of Indonesia, 2012.
- [8] M. I. Fatwa, "Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro," Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro, 2021.
- [9] R. P. Oktaviani, "Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepak Bola Di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta," Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepak Bola Di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- [10] T. Septiareja, Pola Komunikasi Pelatih Dan Pemain Dalam Mewujudkan Motivasi Dan Loyalitas, Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2020. [11] D. Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2005.
- [12] J. Asmar, Futsal Gaya Hidup,Peraturan Dan Tips-Tips Permainan, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2008.
- [13] L. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rodakarya Offset, 2007.
- [14] S. Soerjono, Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: UI- Press, 1999.
- [15] R. Kriyantono, Public Relations,Issue & Crisis Management, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- [16] Z. A. Amirrudin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2021.
- [17] A. Burhan, Metode Penelitian Hukum, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- [18] G. A. A. d. C. E. Larson, Komunikasi Kelompok,Proses-Proses Diskusi Dan Penerapannya, Jakarta: Universitas Indonesia, 1985.
- [19] A. Anwar, Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas, Bandung: ARMICO, 1984.
- [20] D. Sulitianoro, "TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN," Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra Dan Putri Di SMAN 1 Sewon Yng Mengikuti Paf Tahun 2015, 2015.
- [21] F. M. Iqbal, "Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro," Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro, 2021.

